

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI
DI KECAMATAN GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

EKA NOFRIA LONA
NIM 98457 / 2009

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

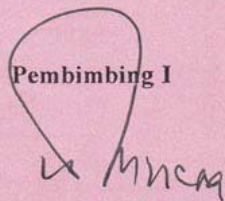
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI
KECAMATAN GUNUNG TALANG

Nama : Eka Nofria Lona
TM / NIM : 2009 / 98457
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



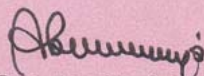
Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

Pembimbing II



Rino, S.Pd, M.Pd, MM
NIP. 19801004 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, Msi
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI KECAMATAN GUNUNG TALANG

Nama : Eka Nofria Lona
TM / NIM : 2009 / 98457
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

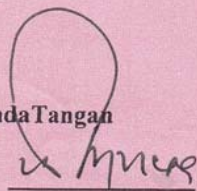
Padang, Februari 2014

Tim Penguji

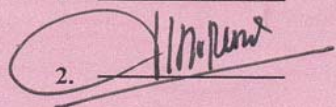
Nama

Tanda Tangan

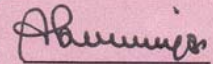
1. Ketua : Prof. Dr. H. Bustari Muctar

1. 

2. Sekretaris : Rino, S.Pd, M.Pd, MM

2. 

3. Anggota : Dra. Armida S. Msi

3. 

4. Anggota : Friyatmi, S.Pd, M.Pd

4. 

ABSTRAK

Eka Nofria Lona (2009/ 98457) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.

**Pembimbing : I. Prof. Dr. H. Bustari Muctar
II. Rino, S.Pd, M.Pd, MM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Guru SMK 1 dan SMK 2 Kecamatan Gunung Talang yang berjumlah 90 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang, Teknik sampling yang digunakan adalah *Propotional Cluster Sampling*. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif, Uji asumsi klasik: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, Uji Model, Analisis Jalur, dan Uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel motivasi kerja guru $P_{X_1X_2} = 0,806$. Nilai t_{hitung} 12,091 dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0,649 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi sebesar 64,9 % terhadap motivasi kerja guru. Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari nilai koefisien residual ($P_{X_2\epsilon_1}$) sebesar 0,3510 atau 35,1 %

(2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Koefisien jalur $P_{yX_1} = 0,392$, nilai t_{hitung} 3,110 dengan tingkat level sig $0,003 < 0,05$. Selanjutnya koefisien jalur $P_{yX_2} = 0,399$ dengan nilai t_{hitung} 3,164 dengan tingkat level sig $0,002 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0,565 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki kontribusi sebesar 56,5 % terhadap kinerja guru. Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari nilai koefisien residual ($P_{y\epsilon_2}$) sebesar 0,4350.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Signifikansi pengaruh variabel motivasi kerja guru terhadap kinerja guru ditentukan oleh saling mendukung dan saling berhubungannya variabel yang diteliti satu sama lainnya. Untuk itu Motivasi Kerja Guru sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Karena Motivasi Kerja Guru merupakan variabel kunci dalam meningkatkan Kinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan motivasi diri dalam bekerja karena semakin baik motivasi diri seseorang maka kinerjanya akan meningkat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang”**. Dan syalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Yang teristimewa buat Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muctar selaku Pembimbing I
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku Pembimbing II serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Penguji I.
5. Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II.
6. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

8. Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian teori	10
1. Kinerja Guru	10
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah	16
3. Motivasi kerja guru	19
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Hubungan antar variabel	29
1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja Guru	29
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi Kerjaguru	30

3. Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru	30
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Defenisi Operasional Variabel	39
H. Instrumen Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Sejarah Singkat SMK N. 1 Gunung Talang	57
2. Sejarah Singkat SMK N. 2 Gunung Talang	59
B. Karakteristik Responden	61
1. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	61
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan	62
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	62
1. Analisis Deskriptif	62

a. Kinerja Guru (Y)	63
b. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	64
c. Motivasi Kerja Guru (X2)	65
2. Analisis Induktif	66
a. Uji prasyarat analisis	66
1) Uji Normalitas	66
2) Uji Homogenitas	67
3) Analisis Jalur	68
D. Pengujian Hipotesis.....	75
E. Pembahasan.....	77
1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.....	77
2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.....	79
3. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	91
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Persentase Kinerja Guru SMK N 1 dan SMK 2 Gunung Talang	3
Tabel 2.	Data absensi majelis guru SMK 1 dan SMK Gunung Talang	5
Tabel 3.	Populasi Guru SMK Negeri 1 Gunung Talang	36
Tabel 4.	Populasi Guru SMK Negeri 2 Gunung Talang	36
Tabel 5.	Sampel responden penelitian SMK N 1 Gunung Talang	37
Tabel 6.	Sampel responden penelitian SMK N 2 Gunung Talang	38
Tabel 7.	Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban dengan Menggunakan Skala Likert	43
Tabel 8.	Kisi Kisi Instrumen	43
Tabel 9.	Butir Pernyataan yang Tidak Memenuhi Uji Validitas	48
Tabel 10.	Hasil Uji Reliabilitas Angket	49
Tabel 11.	Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang	61
Tabel 12.	Karakteristik Berdasarkan Golongan SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang	62
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Pada SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang	63
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang	64
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang	65

Tabel 16.	Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	67
Tabel 17.	Uji Homogenitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja guru, dan Kinerja Guru	68
Tabel 18.	Koefisien jalur variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel motivasi kerja guru.....	69
Tabel 19	Anova	70
Tabel 20.	koefisien sub struktur 2: Nilai pendugaan koefisien jalur	71
Tabel 21.	Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel penyebab, variabel perantara.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang	33
Gambar 2.	Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y	53
Gambar 3.	Diagram Jalur Pengaruh X_1 Terhadap X_2	53
Gambar 4.	Diagram Jalur Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	54
Gambar 4.1:	Sub Struktur 1	69
Gambar 4.2:	Sub Struktur 2	72
Gambar 4.3:	Hasil Akhir Analisis Jalur	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi data uji coba penelitian	91
Lampiran 2: Reliability Data Uji Coba Penelitian	94
Lampiran 3: Kisi- kisi angket penelitian.....	101
Lampiran 4: Tabulasi data penelitian.....	111
Lampiran 5: Tabel distribusi frekuensi	120
Lampiran 6: Uji normalitas dan homogenitas	140
Lampiran 7: Regresion sub struktur I	142
Lampiran 8: Regresion sub struktur II	144
Surat izin penelitian	
Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, serta memungkinkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan aspek jasmani maupun rohani berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Upaya tersebut harus selalu ditingkatkan antara lain dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya keterpaduan dari semua komponen pendidikan yang saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut antara lain : pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Suatu satuan pendidikan akan dapat mencapai tujuannya apabila personilnya dapat membangun jalinan kerjasama demi terwujudnya visi dan misi sekolah yakni meningkatkan kualitas anak didik. Aktivitas kerjasama tersebut dilaksanakan antara kepala sekolah, guru, serta karyawan bahkan dengan para siswa.

Sekolah merupakan organisasi yang didalamnya terdiri dari sekumpulan unit-unit kerja, (kepala sekolah, komite sekolah, guru, tenaga administrasi, siswa dan lain-lain sebagainya), yang kesemuanya itu dituntut untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mengembangkan serta memajukan kualitas sekolah. Guru adalah bagian dari unit kerja disekolah yang bertugas membimbing, mengarahkan, mengajar dan mendidik para

siswanya. Dengan profesi yang disandanginya diharapkan guru mampu memberi sumbangan yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah. Bisa dikatakan bahwa yang bertanggung jawab atas baik buruknya kualitas siswa adalah guru. Untuk itu didalam profesinya guru dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik, sehingga terlihat prestasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya ditentukan oleh kinerja guru sebagai tenaga pendidik. Menurut Barnawi (2012:14) “kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan yang dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru”. Berhasil atau tidaknya kinerja seorang guru akan terlihat apabila mendapatkan dukungan dari kepala sekolah, suasana kerja yang terbentuk dari sebuah budaya yang dapat mempengaruhi prilaku guru tersebut sehingga akan berdampak terhadap kinerja guru tersebut.

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai seorang pendidik, pengajar, dan pembimbing untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan observasi dan wawancara serta pengamatan dalam proses belajar mengajar (PBM), yang penulis lakukan di SMK 1 Kecamatan Gunung Talang penulis melihat masih adanya guru yang mengajar tanpa persiapan, adanya yang hanya memberikan catatan tanpa menjelaskannya kepada siswa, adanya guru yang mengajar sepenuhnya dengan metode ceramah, masih minimnya guru yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran dan lemahnya pengelolaan kelas pada saat proses

belajar mengajar. Demikian juga yang terjadi di SMK N 2 Kecamatan Gunung Talang masih banyak terdapat guru yang kurang persiapan dalam mengajar, baik dari segi bahan ajar dan rencana pembelajaran, dan pengelolaan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Apabila dihubungkan dengan gambaran kinerja guru berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMKN di Kecamatan Gunung Talang ditemukan bahwa kinerja guru SMKN di Kecamatan Gunung Talang belum sesuai dengan kinerja guru menurut Menurut Tutik dalam IPKG (2013:139) mengemukakan indikator kinerja guru antara lain:

Tabel 1

Data Persentase Kinerja Guru SMK N 1 dan SMK N 2 Gunung Talang

No	Fenomena Kinerja Guru	SMK N 1 Gunung Talang				SMK N 2 Gunung Talang			
		Jumlah Guru	Yang melaksanakan	Yang tidak melaksanakan	Persentase	Jumlah Guru	Yang melaksanakan	Yang tidak melaksanakan	Persentase
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	58	58	-	100%	32	32	-	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar	58	35	23	60%	32	27	5	84%
3	Merencanakan skenario kegiatan Pembelajaran	58	45	13	78%	32	24	8	75%
4	Merancang pengelolaan kelas	58	50	8	86%	32	30	2	93%
5	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian	58	38	20	65%	32	20	12	63%
6	Membuat tampilan dokumen rencana pembelajaran	58	45	13	78%	32	26	6	81%

Sumber: Wakil kurikulum SMK N 1 dan SMK N 2 Gunung Talang (2013)

Dari tabel 1 dapat di simpulkan bahwa masih banyak kinerja guru yang belum terlaksana dengan optimal yang mana dapat menyebabkan kinerja yang kurang baik bagi guru tersebut.

Kinerja guru tidak terlepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah SMK 1 dan SMK 2 Gunung Talang belum optimal. Penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan beberapa orang majelis guru bahwa kepala sekolah tidak selalu hadir dalam rapat dan terlambat datang ke sekolah sehingga kepala sekolah tidak bisa memberikan teladan yang baik dalam kedisiplinan kepada bawahannya, kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru dalam mengerjakan tugasnya, dan kepala sekolah kurang tegas dalam memberikan teguran maupun sanksi kepada guru-guru yang lalai dalam melaksanakan tugasnya dan tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

Pengertian kepemimpinan menurut Gary Yulk dalam Sagala (2011: 115) “Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, memerintah secara persuasif, memberi contoh, dan bimbingan kepada orang lain untuk mencapai tujuan yang di tetapkan”. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Peran dan fungsi yang harus di laksanakan kepala sekolah sebagai pemimpin seperti yang di jelaskan oleh Dinas Pendidikan dalam Mulyasa (2004: 97) di antaranya sebagai *edukator, manejer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*. Peran atau indikator tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar dengan memperbaiki kinerja guru yang menanganinya.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru juga mempengaruhi kinerja guru. Menurut Wardana (Jurnal penelitian, 2008) motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut berarti bahwa motivasi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja seorang guru. Sebagai tenaga profesional kependidikan guru memiliki motivasi kerja yang berbeda antara guru yang satu dengan yang lainnya. Hal ini akan berdampak adanya perbedaan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari observasi awal peneliti di lapangan menunjukkan bahwa motivasi guru di SMK Negeri 1 dan 2 Kecamatan Gunung Talang masih rendah diantaranya dapat dilihat dari tabel absensi guru SMK 1 dan SMK 2 :

Tabel 2

Absensi Kehadiran Guru SMK 1 dan SMK 2 Kecamatan Gunung Talang

No	Bulan	SMK 1			SMK 2		
		Jumlah guru	Guru yang datang terlambat	Guru yang tidak hadir	Jumlah guru	Guru yang datang terlambat	Guru yang tidak hadir
1	Juli	58	8	5	32	11	6
2	Agustus	58	12	3	32	5	7
3	September	58	6	8	32	7	4
4	Oktober	58	10	4	32	6	8
5	Novemver	58	14	6	32	9	5
6	Desember	58	7	9	32	3	3

Sumber: Tata usaha SMK 1 dan SMK 2 Kecamatan Gunung Talang 2013

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa disiplin guru masih kurang, karena masih ada guru yang datang terlambat dengan alasan yang berbeda-beda seperti jauhnya lokasi sekolah dari rumah, sulitnya transportasi.

Disamping itu, kita bisa melihat tingkat motivasi kerja guru dari tanggung jawab dan ketekunannya. Guru yang efektif akan memiliki tanggung jawab penuh

terhadap tugas yang diberikan kepadanya baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.

Baik buruknya kinerja guru tidak terlepas dari peranan kepala sekolah sebagai faktor penentu produktivitas dan efektivitas organisasi. Kepemimpinan begitu kuat mempengaruhi kinerja organisasi sehingga rasional apabila keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan pemimpin yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak membuat strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan.

Faktor yang memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja adalah peranan kepala sekolah yang seharusnya bisa menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, dan memberikan bantuan kepada para bawahannya. Komunikasi yang efektif dari kepala sekolah sangat bermanfaat untuk memotivasi guru dalam pelaksanaan tugasnya. Karena dengan adanya komunikasi yang efektif maka guru akan lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya dan seorang pemimpin harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa meningkatkan kinerja seperti: pemberian pujian dan di akui, jaminan pekerjaan, kesempatan untuk maju, komunikasi yang efektif dan harmonis, merasa ikut terlibat dalam organisasi serta perlakuan yang adil.

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan serta hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang guru dapat diperoleh keterangan bahwa komunikasi yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru di SMK 1 dan SMK 2 Kecamatan Gunung Talang masih kurang efektif, ini terlihat

jarang diadakannya pertemuan atau rapat, bagi guru-guru waktu pertemuan masih kurang efektif karena guru tidak dapat menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi, sehingga persoalan-persoalan yang di hadapi guru tidak bisa di komunikasikan dengan baik dan kepala sekolah tidak pernah menindak lanjuti kesalahan-kesalahn guru, misalnya guru yang datang terlambat, keluar pada saat jam mengajar terkecuali ada keperluan penting, terlambat masuk kelas. Begitu juga dengan sesama guru masih terlihat adanya hubungan antara guru yang kurang harmonis.

Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai brerikut:

- a. Kepemimpinan kepala sekolah SMK. Negeri di Kecamatan Gunung Talang belum berjalan optimal.
- b. Motivasi guru SMK. Negeri di kecamatan Gunung Talang masih rendah.
- c. Motivasi yang di berikan kepala sekolah terhadap guru-guru SMK. Negeri di Kecamatan Gunung Talang masih kurang.
- d. Kinerja guru belum terlaksana seperti yang di harapkan di SMK. Negeri di Kecamatan Gunung Talang.

- e. Disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar masih rendah dalam hal ini di tandai masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini terfokus pada masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada “ kinerja guru dan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK.Nagri di Kecamatan Gunung Talang.
- b. Sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.
- c. Sejauh mana pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK. Nagri di Kecamatan Gunung Talang.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan judul dan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan:

- 1. Untuk menemukan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK. Nagri di Kecamatan Gunung Talang.

2. Untuk menemukan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.
3. Untuk menemukan pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK. Negeri di Kecamatan Gunung Talang.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat di gunakan sewaktu-waktu mengajar nantinya.
3. Bagi guru dan pimpinan sekolah khususnya SMK. Negeri di Kecamatan Gunung Talang dapat di gunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan keberhasilan sekolah di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjutan sesuai dengan masalah yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap Kkinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang. Berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja guru SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang.
2. Pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dan pengaruh langsung motivasi kerja guru terhadap kinerja guru lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru. Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah baik maka motivasi kerja yang di miliki guru akan tinggi.
3. Motivasi kerja guru mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang. Artinya apabila motivasi kerja guru tinggi maka kinerja guru juga akan baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian masih kecil hanya terbatas pada SMK se Kecamatan Gunung Talang saja

Masih banyak variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka untuk meningkatkan kinerja Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja guru masih rendah. Dilihat dari indikator merumuskan tujuan pembelajaran dengan item pernyataan merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar, merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan (*life skill*) di dalam rencana pembelajaran. Maka disarankan kepada majelis Guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Dengan cara merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, serta membuat tampilan dokumen rencana pembelajaran bersih dan rapi dan sesuai dengan EYD.

2. Untuk dapat meningkatkan lagi Motivasi kerja guru karna motivasi kerja guru memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kecamatan Gunung Talang.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini agar lebih memperluas ruang lingkup penelitiannya baik dari segi variabel penelitian yang mempengaruhi kinerja maupun tempat penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2008. *Statistik I* (buku ajar). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, suahrismi. 2002. *Organisasi, komponen dan prilaku admisnistrasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Griffin, Ricky W. & Ebert, Ronald. J. (2002). *Bisnis*. Jakarta : Prenhallindo.
- Hamzah, H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. S. P. 2006. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Koesmono, H. Teman. (2007). “Pengaruh Kepemimpinan dan Tuntutan Tugas Terhadap Komitmen Kerja dengan Variabel Moderasi Motivasi Perawat Rumah Sakit Swasta Surabaya”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1. www.petra.ac.id.
- Kusman, Yuskal dalam Rifama. 2002. *Kepemimpinan Pendidikan*: Padang
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2001. *Manajemen SDM*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moekijat. 1995. *Manajemen Kepegawaian*. Bandung : CV. Mandar Maju
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prawirosentoro, Sutadi. 2000. *Kebijakan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta : Andi Offset
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada